



Menanamkan Nilai-nilai Peristiwa Khalifah Umar bin Khattab (Wabah Thaun) Berbasis Pendidikan Desa Babakan RT 17/08

Mitha Denita Noormala¹, Agung Purnama²

¹Sejarah dan Peradaban Islam, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mitha.d.nurmala@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: agungpurnama@uinsgd.ac.id

Abstrak

Virus corona pertama kali muncul dan terjadi di kota Wuhan, Tiongkok (Cina) yaitu pada awal Desember 2019. Coronavirus ini merupakan virus RNA yang serupa dengan virus flu burung atau AIV (Avian Influenza Virus). Dengan demikian, sama seperti halnya AIV, coronavirus ini mampu mengalami tingkat mutasi yang tinggi serta menghasilkan coronavirus baru yang dikenal oleh sistem kekebalan tubuh. Sebagaimana fenomena yang terjadi saat ini, pernah terjadi juga pada zaman Rasulullah saw. Dan pernah terjadi juga pada zaman sahabat Nabi saw yaitu Umar bin Khattab. Maka dari itu, dengan kejadian yang pernah terjadi pada masa Rasulullah, banyak sekali nilai-nilai yang harus kita tanamkan di masa yang akan datang. Misalnya, pada saat wabah thaun ini terjadi di zaman Rasulullah saw, yang berada di daerahnya haruslah tetap diam didaerahnya. Jangan sampai menghampiri orang yang sehat. Agar tidak terjadi penyebaran virus yang secara signifikan, dan tetap menjalankan protokol kesehatan. Dengan menyikapi fenomena yang terjadi pada saat ini, kita sebenarnya sedang di uji oleh Allah swt

Kata Kunci: Artikel, Wabah Thaun, Virus Corona, Sejarah

Abstract

Corona virus first appeared and occurred in the city of Wuhan, China (China) in early December 2019. This coronavirus is an RNA virus similar to the bird flu virus or AIV (Avian Influenza Virus). Thus, just like AIV, this coronavirus is capable of experiencing a high mutation rate and producing a new coronavirus that is recognized by the immune system. As is the phenomenon that is happening today, it happened also at the time of the Prophet Muhammad. And it happened also at the time of the companion of the Prophet, namely Umar bin Khattab. Therefore, with the events that happened during the time of the Prophet, there are many values that we must instill in the future. For example, when the plague of this year occurred in the time of the Prophet Muhammad, those who were in their area must remain silent in

their area. Do not approach healthy people. So that there is no significant spread of the virus, and continue to follow health protocols. By addressing the phenomena that occur at this time, we are actually being tested by Allah swt. we all have to be patient and may we all always be in the protection of Allah swt.

Keywords: *Articles, Plague Year, Corona Virus, History*

A. PENDAHULUAN

Corona virus merupakan virus yang sangat berbahaya bagi manusia. Virus ini menyerang saluran pernafasan. Sehingga terjadilah gejala seperti batuk, indra penciuman hilang, dan sesak nafas. Sebenarnya, virus ini menyerang pada sistem kekebalan tubuh manusia. Jika daya tahan tubuh manusia sedang menurun, virus ini akan menyerang dengan cepat. Akan tetapi, virus ini bisa menyebar karena adanya kontak langsung dengan orang yang sudah terpapar dengan virus corona. Sebenarnya, virus ini bisa diatasi dengan cara olahraga secara teratur, menjaga pola makan sehat, meminum vitamin, dan menjaga protokol kesehatan juga.

Akan tetapi, virus ini juga pernah terjadi di zaman Rasulullah saw dan juga pada zaman khalifah Umar bin Khattab. Yang disebut dengan wabah Thaun. Pada zaman Khalifa Umar bin Khattab, wabah Thaun terjadi pada bulan Rabiul Awal tahun 8 H. Yang terjadi di daerah Saragh dekat Syams. Ketika itu, Umar bin Khattab berencana akan melakukan kunjungan ke kota Syams. Akan tetapi, sesampainya Umar bin Khattab bertemu dengan Abu 'Ubaidah bin Jarrah ketika itu menjabat sebagai Gubernur Syam. Dan memberitahukan kepada Sayyidina Umar bahwa di wilayah Syam sedang terkena wabah penyakit. Ketika mendengar hal itu, Sayyidina Umar berhenti di Saragh. Dan terjadilah perdebatan antara tokoh Muhajirin dengan Umar bin Khattab. Untuk melanjutkan perjalanannya atau tidak. Dan akhirnya Umar bin Khattab tidak melanjutkan perjalanannya dan kembali ke Madinah.

Virus ini berawal pada bulan Desember tahun 2019 dari negara Cina. Dan menyebar perlahan-lahan ke negara lain yang ada di dekatnya. Kemudian tidak lama, masuklah virus ini sehingga menggemparkan di Indonesia. Di Indonesia sendiri sekitar bulan Maret seluruh warga Indonesia diharapkan untuk lockdown agar tidak terjadi penyebaran virus. Sekolah, universitas, dan pekerja lainnya diberhentikan sementara. Dan tidak boleh ada kegiatan diluar rumah. Hingga saat ini di tahun 2021, di Indonesia masih pandemi.

KKN adalah gabungan dari kata "Kuliah Kerja" merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dilapangan tentunya berkaitan dengan disiplin ilmu. Kegiatan ini juga kegiatan yang praktis dan dilakukan untuk kepentingan masyarakat yang dituju.

Kegiatan KKN ini merupakan kegiatan yang pasti dilakukan oleh Mahasiswa tingkat akhir. Berhubung KKN ditahun 2021 ini masih pandemi, maka dilakukanlah KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah). Berbeda dengan KKN yang dilakukan sebelum adanya pandemi virus corona. Saya melakukan kegiatan KKN-DR ini di Jl. Babakan Damai Kp. Liungtutut RT. 17 RW. 08 Desa. Babakan Kec. Cisaat Kab. Sukabumi. Alhamdulillah di lingkungan tempat KKN saya ini tidak ada yang terkena covid. Akan tetapi tetap harus menjalankan protokol kesehatan. dan kebetulan di lingkungan tersebut kekurangan guru pengajar. Dan saya lebih memfokuskan ke hal tersebut.

Dengan adanya kegiatan KKN-DR ini, saya sebagai Mahasiswa semoga bisa membantu Masyarakat disekitar untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Dimulai dengan mengajarkan hal yang positif, misalnya dengan adanya pppm ini kita bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah, mengajarkan dan memotivasi bahwa di zaman Rasulullah saw pun pernah terjadinya wabah virus corona, selalu menggunakan masker kemanapun pergi, menggunakan handsanitizer disaat sedang diluar rumah, meminum-minuman sehat, olahraga dan senam dengan teratur, dan masih banyak kegiatan lainnya yang perlu ditanamkan kepada masyarakat sekitar.

B. METODE PENGABDIAN

Pada tahapan metodologi ini, saya menggunakan metode Kualitatif. Sebagaimana menurut Koentjaraningrat bahwasannya kualitatif merupakan penelitian di bidang umani dan kemanusiaan dengan kativitas yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkanfakta-fakta serta hubungan antara fakta-fakta alam guna menemukan prinsip pengetahuan dan metode barudalam usaha menanggapi hal tersebut.

Setelah saya melakukan penelitian ke desa Babakan, saya melihat data-data yang terkena covid dari berbagai RT dan RW. Ada yang dibawa ke rumah sakit, dan ada pula yang di isolasi mandiri. Akan tetapi, di RT 17/08 Alhamdulillah tidak ada yang terkena covid. Dan kegiatan KKN-DR ini bisa dilakukan dengan baik.

| Nama | Alamat Rumah | Isolasi Mandiri | Isolasi di RS | Keterangan |
|--------------|---------------|-----------------|---------------|------------------|
| Nenden | Perum Babakan | √ | - | - |
| Ai Hasanah | Kp. Pangkalan | - | √ | RS. Betha Medika |
| Eep Saepudin | Kp. Pangkalan | - | √ | RS. Betha Medika |
| H. Jamaludin | Perum Babakan | - | √ | RSI. Asyifa |
| Rani | | - | √ | RS. Syamsudin |
| Nani | Perum Babakan | - | √ | - |
| Karmila | Perum Babakan | - | √ | - |
| Neneng | Perum Babakan | - | √ | - |

Tabel 1. Data Masyarakat yang Terkena Covid

| Nama | Kelas |
|-----------------------------|-------|
| Andika N.P | 5 |
| Aneu Apriliyanti | 5 |
| Khaliza Nur Syifa Adiwijaya | 5 |
| M. Rakan R.R | 5 |
| M. Rafli Al-Fakhri | 5 |
| Novia W | 5 |
| Nurlatifah | 5 |
| Rima Andini | 5 |
| Siti Aisyah N | 5 |
| Alisa Sri N.O.S | 6 |
| Anisa Sopiah | 6 |
| Ariansyah | 6 |
| Ikhsan | 6 |
| Tia Mutiara | 6 |
| Moh. Agung P | 6 |
| Nuraeni Azizah | 6 |
| Riszky I | 6 |
| Rangga J | 6 |
| Sherliana A | 6 |
| Siti Rovidah | 6 |
| Siti Zulfa | 6 |
| Ulfa Nurkarimah | 6 |
| Vilia Putri | 6 |
| Zaskia F. | 6 |

Tabel 2. Absensi Siswa Madrasah Diniyah Hidayatusshibyan

Maka dari itu, dengan melihat data tersebut yang terjadi di berbagai RT dan RW, saya merencanakan ada beberapa kegiatan yang harus saya lakukan di RT 17/08. Sementara itu, di RT 17/08 sangat kurang diperhatikan dalam protokol kesehatan, kurangnya pengajar walaupun offline yang pada awalnya hanya 3 kali dalam seminggu, sekarang menjadi full offline dari hari Senin-sabtu.

Maka dari itu, saya merencanakan untuk mengatasi permasalahan yang ada di RT 17/08 ini dalam menerapkan protokol kesehatan dan pendidikan. Sesuai dengan jurusan saya yaitu Sejarah dan Peradaban Islam, serta saya bisa menerapkan ilmu-ilmu saya melalui bidang pendidikan salah satunya dengan menerapkan kecintaan kita kepada Nabi Muhammad Saw. Dan menjelaskan bahwa di zaman Rasulullah saw juga pernah terjadi wabah yang seperti saat ini kita alami. Yang disebut dengan wabah Thaurun. Dan masih banyak proker lain yang bisa saya lakukan kepada masyarakat agar bisa bermanfaat bagi semua orang.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Adapun kegiatan yang dilakukan selama KKN-DR ini berlangsung di desa. Babakan RT 17/08 yaitu:

1. Tahapan Kegiatan

a) Tahap Refleksi Sosial

Sebelum melakukan kegiatan KKN-DR ini, saya melakukan persiapan program kerja yang akan saya lakukan kepada masyarakat RT 17/08 terutama dalam bidang pendidikan. Yang pertama saya melakukan perizinan kepada SATGAS COVID-19 ke desa babakan kepada Bapak Sumitra, kemudian kepada bapak RT 17/08 Pak Ujang, dan kepada Kepala sekolah Madrasah Diniyah Hidayatushibyan yaitu Ibu Marty Suzana. Bahwa akan ada diadakannya KKN di RT 17/08.

b) Tahap Perencanaan Program

Setelah mengetahui permasalahan yang ada di RT 17/08 dan meminta izin kepada pihak yang bersangkutan, maka saya langsung melakukan program kerja sesuai dengan yang saya buat. Dan menerapkan hal-hal yang positif di masyarakat sekitar. Pada tahapan ini merupakan lanjutan dari tahapan lanjutan tahapan refleksi sosial. Berdasarkan hasil refleksi sosial yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disusun perencanaan program sebagai berikut:

| Jenis Kegiatan | Rentang Waktu | Tempat | Stakeholder |
|--|-----------------|------------|-----------------|
| Pembagian Bantuan Sosial Beras (BSB) | sekali | di Desa | masyarakat |
| Membiasakan diri membaca asmaul Husna sebelum belajar | Setiap hari | Di sekolah | siswa |
| Membimbing muroja'ah al-Qur'an | Seminggu sekali | Di sekolah | siswa |
| Membagikan masker | sekali | Di sekolah | siswa |
| Mengajarkan tata cara menggunakan handsanitizer dengan baik | sekali | Di rumah | Murid pengajian |
| Menceritakan kisah Rasulullah saw yang pada saat itu terkena wabah Thaur dan | sekali | Di sekolah | siswa |

| | | | |
|---|-----------------|-------------------------------|----------------------------|
| mengenalkan sahabat Nabi saw | | | |
| Mengajarkan tata cara berwudhu | sekali | Di Rumah | Murid pengajian |
| Kegiatan vaksin gelombang ke 2 | sekali | Di desa | masyarakat |
| Membuat Handsanitizer | sekali | Di Rumah | masyarakat |
| Membagikan Handsanitizer | sekali | Di sekolah | siswa |
| Mengajari cara menghafal dengan cepat & mengasah keberanian siswa | sekali | Di Sekolah | siswa |
| Memasang Poster Protokol Kesehatan | sekali | Di sekolah | Siswa&Masyarakat |
| Membagikan masker kepada Masyarakat | 2 kali | Di RT17/08 & di Tempat umum | Masyarakat |
| Membuat kreasi kelas | sekali | Di Sekolah | siswa |
| Bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah | sekali | Di sekolah | siswa |
| Mengajarkan kalighrafi | 2 kali | Di sekolah | siswa |
| Membimbing hafalan juz 30 | 2 kali | Di sekolah & secara daring | siswa |
| Mengajarkan Membaca Hadits | Seminggu sekali | Di Sekolah | siswa |
| Pembuatan Susu Sehat Jelly | Sekali | Di Rumah | masyarakat |
| Pembagian susu sehat jelly | Sekali | Di sekolah & lingkungan rumah | Siswa & masyarakat sekitar |

Tabel 3. Perencanaan Program

c) Tahap pelaksanaan dan Evaluasi Program

| Kegiatan | Biaya | Capaian & Respon | Evaluasi |
|---|------------|--|------------------------|
| Pembagian Bantuan Sosial Beras (BSB) | - | Masyarakat merasa tidak terbebani dengan adanya bantuan beras dari pemerintah | Terlaksana dengan baik |
| Membiasakan diri membaca asmaul Husna sebelum belajar | - | Siswa sangat senang, dan membiasakan diri kepada hal-hal yang positif | Terlaksana dengan baik |
| Membimbing muroja'ah al-Qur'an | - | Siswa sangat antusias muroja'ah al-quran seorang-seorang | Terlaksana dengan baik |
| Membagikan masker | Rp. 30.000 | Siswa sangat senang disaat ada pembagian masker gratis | Terlaksana dengan baik |
| Mengajarkan tata cara menggunakan handsanitizer dengan baik | - | Siswa sangat disiplin dan mematuhi perkataan saya | Terlaksana dengan baik |
| Menceritakan kisah Rasulullah saw yang pada saat itu terkena wabah Thaun dan mengenalkan sabahat Nabi saw | - | Siswa sangat senang walaupun mereka sebelumnya belum pernah mendengar cerita hal ini | Terlaksana dengan baik |
| Mengajarkan tata cara berwudhu | - | Sangat tertib saat melakukan praktik wudhu dengan baik | Terlaksana dengan baik |
| Kegiatan vaksin gelombang ke 2 | - | Banyak sekali masyarakat yang berdatangan untuk di vaksin | Terlaksana dengan baik |
| Membuat Handsanitizer | Rp. 70.000 | Saya sangat senang karna membagikan hal yang sangat dibutuhkan disaat pandemi ini | Terlaksana dengan baik |

| | | | |
|---|------------|--|------------------------|
| Membagikan Handsanitizer | - | Siswa sangat berebutan ingin sekali kebagian handsanitizernya | Terlaksana dengan baik |
| Mengajari cara menghafal dengan cepat & mengasah keberanian siswa | - | Walaupun para siswa masih malu-malu disaat menjelaskan apa yang sudah diterangkan, akan tetapi mereka tetap senang | Terlaksana dengan baik |
| Memasang Poster Protokol Kesehatan | Rp. 10.000 | Memasang poster disetiap juru tempat | Terlaksana dengan baik |
| Membagikan masker kepada Masyarakat | - | Banyak sekali masyarakat yang kekurangan masker. Dan ada juga yang meminta lebih banyak lagi maskernya | Terlaksana dengan baik |
| Membuat kreasi kelas | - | Para siswa sangat senang disaat ada kreasi kelas, karena mereka bisa meningkatkan tingkat kreatifitasnya | Terlaksana dengan baik |
| Bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah | - | Para siswa berlomba-lomba membersihkan kelasnya dengan suka rela dan dibantu oleh saya | Terlaksana dengan baik |
| Mengajarkan kalighrafi | - | Saat saya mengajarkan kalighrafi, mereka sangat senang karena sebelumnya belum pernah diajarkan kalighrafi | Terlaksana dengan baik |
| Membimbing hafalan juz 30 | - | Para siswa kelas 5 sangat antusias dalam menghafal. | Terlaksana dengan baik |

| | | | |
|----------------------------|-------------|--|------------------------|
| | | Baik itu secara online maupun offline | |
| Mengajarkan membaca hadits | - | Walaupun para siswa kesulitan dalam membaca hadits, mereka tetap berusaha mau menghafalnya | Terlaksana dengan baik |
| Pembuatan susu sehat jelly | Rp. 100.000 | Diakhir kegiatan KKN saya membuat Susu Jelly ini. Dan mereka sangat senang dan selalu menanyakan kapan dibagikannya susu jelly | Terlaksana dengan baik |
| Pembagian susu sehat jelly | - | Mereka sangat berterimakasih dengan adanya pembagian susu jelly ini. | Terlaksana dengan baik |
| Pembuatan Cendramata | Rp. 70.000 | Sebagai kenang-kenangan dan ucapan terimakasih | Terlaksana dengan baik |
| Evaluasi soal | Rp. 30.000 | Sebagai latihan para siswa dalam menjawab soal | Terlaksana dengan baik |

Tabel 4. Tahap pelaksanaan dan Evaluasi Program

Jenis kegiatan yang saya lakukan merupakan lebih memfokuskan dibidang pendidikan. Akan tetapi, ada beberapaka kegiatan yang dilakukan diluar bidang pendidikan. Seperti halnya membagikan masker dan membuat minuman susu sehat.

Kegiatan ini dilakukan selama sebulan. Saya mengajar Madrasah Diniyah selama sebulan dari jam 13.00-15:30 WIB kadang pula setiap pagi saya pergi ke desa untuk membantu melakukan kegiatan vaksin dan pembagian beras bantuan dari pemerintah. Tempat kegiatannya lebih sering di Madrasah Diniyah, sekitaran masyarakat dan juga di desa. Ada beberapa orang yang terlibat dalam kegiatan KKN ini, seperti Kepala sekolah, Ketua RT, dan juga kepada para guru Madrasah Diniyyah.

2. Dokumentasi Kegiatan Setiap Tahapan

a) Tahap Refleksi Sosial



Gambar 1. Perizinan RT dan SATGAS Covid-19



Gambar 2. Sosialisasi pengenalan kepada Murid



Gambar 3. Pengenalan struktur organisasi di desa. Babakan



Gambar 4. Perizinan Kepala Madrasah Diniyah

b) Tahap Perencanaan Program



Gambar 5. Mengecek ruangan isolasi di Desa

A photograph of a blue grid notebook. The notebook is open, showing a list of names and their status. The names are written in black ink, and the status is indicated by a checkmark or a cross. The notebook is placed on a light-colored surface.

Gambar 6. Absensi Murid kelas 5&6



Gambar 7. mengidentifikasi data masyarakat yang terkena covid-19



Gambar 8. Jadwal Mata Pelajaran Kelas 5&6

c) Tahap Pelaksanaan



Gambar 9. Pembagian Bantuan Saluran Beras (BSB) PPKM



Gambar 10. Membimbing anak-anak belajar mengaji



Gambar 11. Pembagian Masker



Gambar 12. Tata cara penggunaan masker dengan baik



Gambar 13. Mengenalkan asal-usul wabah penyakit di zaman Rasulullah saw



Gambar 14. Menerapkan kebiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran dimulai



Gambar 15. Mengajarkan Berwudhu



Gambar 16. Kegiatan Vaksinasi di desa Babakan



Gambar 17. Pembuatan Handsanitizer



Gambar 18. Pembagian Handsanitizer



Gambar 19. Penutupan KKN-DR

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Baik pada zaman Rasulullah, Pemerintahan Khalifah Umar bin Khattab, dan hingga kini sekarang terjadi kembali. wabah ini selalu menelan korban jiwa yang sangat banyak. Bahkan semasa wabah ini terjadi di zaman Nabi Muhammad saw masih hidup, wabah ini disebut dengan *tho'un*.

Tha'un yang terjadi pada masa Umar bin Khattab yaitu *tha'un* Amwas yang terjadi antara tahun 17 dan 18 H. Sebagian sejarawan mengatakan kurang lebih 25.000 tentara umat Islam meninggal dunia atau jadi korban *tha'un*, akibat wabah tersebut. Penamaan *Tha'un* Amwas ini, karena awal mulanya terjadi di wilayah Amwas sebelum wabah ini menyebar ke daerah atau wilayah lain. hal ini mengindikasikan bahwa wabah itu dapat menyebar ke daerah atau ke wilayah lain dengan berbagai saluran seperti bersentuhan dengan orang yang dijangkiti wabah tersebut.

Covid-19 atau disebut juga dengan Coronavirus Disease 2019 merupakan penyakit yang ditimbulkan oleh virus. Virus ini menyebar dan menular yang awalnya

virus ini dari binatang kemudian menyerang kepada seluruh makhluk hidup terutama kepada manusia. Virus ini pertamakali ditemukan di Wuhan Cina pada bulan Desember 2019 M. Dikarenakan virus ini merupakan virus baru, maka obat penangkal virusnya belum ditemukan, sehingga untuk menangkalnya manusia dituntut untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mentalnya yang kuat. Serta berusaha mungkin untuk menghindari kontak fisik dengan manusia lainnya paling tidak dalam jarak satu atau dua meter.

Maka dari itu, dengan adanya pandemi ini, banyak sekali hal-hal positif dan bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. Seperti halnya banyak membaca al-qur'an dan kegiatan positif lainnya. Selain itu juga, para ahli agama (Fuqaha atau ulama) berperan mengedukasi masyarakat setiap kali terjadi wabah seperti ini untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah swt dengan memperbanyak istighfar, taubat, sabar, dan ridha. Serta menerima dan menyadari sepenuhnya semua merupakan ketentuan Allah swt.

Identifikasi Masalah : Masyarakat Kp. Liungtutut Rt 17/08 desa Babakan, sangatlah kurang dalam menjalankan protokol kesehatan. Akan tetapi, di Kampung ini pernah terdapat isu bahwa ada seorang anak kecil yang meninggal dunia, lalu oleh dokter di vonis bahwa anak tersebut terkena covid dan di isolasi di rumah sakit. Isu tersebut pernah menggemparkan warga sekitar sini. Akan tetapi, ada yang mempercayainya dan ada pula yang tidak mempercayainya. Namun hal itu bagi pihak keluarga tidak percaya karena anak tersebut selalu berada didekat orangtuanya. Akan tetapi orangtuanya tidak terkena covid. Dari kejadian tersebut warga sini sebagian ada yang tidak percaya covid. Sehingga menyepelkan protokol kesehatan seperti penggunaan masker, jaga jarak dan lainnya. Begitu juga di sekolahan yang belakangan ini sudah tatap muka. Akan tetapi ada salah satu sekolah Madrasah Diniyah yang kekurangan pengajar. Sehingga siswa nya tidak terlalu diperhatikan untuk selalu menggunakan masker. Memang siswanya itu kebanyakan warga sekitar. Jadi tidak terlalu khawatir.

Penyelesaian Masalah : dengan adanya permasalahan di Kampung Liungtutut ini, pasti ada sebuah penyelesaian masalah yang akan saya lakukan. Pertama, saya melakukan perizinan kepada ketua RT untuk mengadakan KKN, walaupun saya lebih terfokus ke pendidikan. Namun, saya juga tetap dan selalu membagikan masker kepada masyarakat sekitar disetiap minggunya. Penyelesaian masalah ini terlaksana, karena atas bantuan ketua RT dan murid-murid saya yang telah membantu untuk tetap menyebarkan protokol kesehatan dan tak lupa kepada Kepala sekolah yang sudah mempercayai saya untuk mengajar di Sekolah Madrasah Diniyah.

| Kegiatan | Keberhasilan | Perubahan |
|--|--------------|--|
| Pembagian Bantuan Sosial Beras (BSB) | √ | Masyarakat menjadi lebih bersyukur atas bantuan dari pemerintah |
| Membiasakan diri membaca asmaul Husna sebelum belajar | √ | Siswa menjadi kebiasaan membaca asmaul husna sebelum belajar |
| Membimbing muroja'ah al-Qur'an | √ | Siswa menjadi lebih sering membuka al-Quran |
| Membagikan masker | √ | Masyarakt menjadi lebih sering membawa masker setiap keluar rumah |
| Mengajarkan tata cara menggunakan handsanitizer dengan baik | √ | Masyarakat dan siswa menjadi lebih steril sebelum menyentuh apapun |
| Menceritakan kisah Rasulullah saw yang pada saat itu terkena wabah Thauun dan mengenalkan sahabat Nabi saw | √ | Meningkatkan kecintaan kepada Rasulullah saw, dan menjadikan ibrah pada saat wabah thaun terjadi |
| Mengajarkan tata cara berwudhu | √ | Menjadi awal kebiasaan anak-anak untuk terus menjaga wudhu |
| Kegiatan vaksin gelombang ke 2 | √ | Masyarakat agar tidak takut terhadap isu-isu yang beredar di media sosial |

| | | |
|---|---|---|
| Membuat Handsanitizer | √ | Menjadi lebih tahu bahwa handsanitizer alami ini lebih aman |
| Membagikan Handsanitizer | √ | Masyarakat menjadi lebih sering menjaga kebersihan tangan |
| Mengajari cara menghafal dengan cepat & mengasah keberanian siswa | √ | lebih sering membuka al-quran |
| Memasang Poster Protokol Kesehatan | √ | Masyarakat dan siswa saat melihat poster akan lebih hati-hati |
| Membuat kreasi kelas | √ | Siswa menjadi lebih terampil |
| Bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah | √ | Siswa menjadi saling membantu satu sama lain |
| Mengajarkan kalighrafi | √ | Menjadikan cinta terhadap keindahan tulisan Arab |
| Membimbing hafalan juz 30 | √ | Lebih berhati-hati dalam hafalan |
| Mengajarkan Membaca Hadits | √ | Lebih lancar dalam membaca hadits serta hafalan hadits |
| Pembuatan Susu Sehat Jelly | √ | Menjadi lebih pengalaman dalam pembuatan susu jelly |
| Pembagian susu sehat jelly | √ | Menjadikan inspirasi bahwa dalam kondisi seperti ini harus lebih memperhatikan pola hidup sehat |

| | | |
|-------------|---|---|
| Senam sehat | √ | Membiasakan masyarakat untuk olahraga dan hal ini menjadi rutinitas ibu-ibu dalam senam |
|-------------|---|---|

Tabel 5. Keberhasilan Kegiatan

Faktor Penghambat : dari segi dokumentasi. Dikarenakan saya KKN mandiri, maka dari itu saya kesulitan untuk mengambil dokumentasi baik dari segi video maupun foto.

Faktor Pendukung : banyak sekali yang mendukung kegiatan KKN ini, dimulai dari satgas covid, ketua RT, dan ibu-ibu masyarakat sekitar.

Rekomendasi kegiatan selanjutnya : harus lebih banyak kegiatan-kegiatan yang bisa bermanfaat dan bisa diterapkan oleh masyarakat.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Program KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam Menanamkan Nilai-nilai Peristiwa Wabah Thaun di Zaman Rasulullah saw di Masa Pandemi Virus Corona Berbasis Pendidikan telah berjalan dengan baik dan lancar. Dimana anak-anak tingkat Madrasah Diniyah mampu mendengarkan dan menanamkan nilai-nilai yang pernah diajarkan oleh Rasulullah saw. Seperti halnya lebih mendekatkan diri kepada Allah swt.

2. Saran

Dari kegiatan KKN-DR ini, banyak sekali pelajaran yang kita ambil. Karena, jika KKN-DR ini dilakukan secara individu/mandiri sangatlah sulit. Dibandingkan KKN pada tahun sebelum terjadinya pandemi. Akan tetapi, hal itu tidak mengurangi rasa semangat untuk mengabdikan kepada masyarakat.

F. DAFTAR PUSTAKA

Butar-butar, A. J. (2020). *Kepustakaan Medis Pandemi di Dunia Islam*,. Medan: OIF UMSU.

Dr. H. Aep Kusnawan, M. d. (2021). *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata dari Rumah*. Bandung: Pusat pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Efendi, W. W. (2020). *Covid-19: Become a Fully Human Again*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka tama.

Muhammad Qadaruddin, d. (2020). *Coronology: Varian Analisis & Konstruksi Opini*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press.

Muhammad Rizka Saomi, M. B. (2020). *Islam dan Corona*. Kuningan: Goresan Pena.

Prof. Drh. H.R. Wasito, M. S. (2020). *Corona Virus*. Yogyakarta: Lily Publisher.

Shihab, M. Q. (2020). *Corona Ujian Tuhan Sikap Muslim Menghadapinya*. Tangerang Selatan: Penerbit Lentera Hati.

Suwendra, W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra.